



## Baru Terwujud Jarak 100 Meter

### Upaya Jadikan Tugu Bebas Kabel Listrik

**JOGJA, Radar Jogja** - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja mendapati kendala dalam mewujudkan bebas kabel listrik di kawasan Tugu Jogja tahun ini. Kendalanya karena kebutuhan infrastruktur lahan pendukung dengan dimensi dan ketinggian 3x3x2 meter persegi.

Kepala Bidang Bina Marga DPUPKP Kota Jogja Umi Akhsanti mengatakan, lahan itu untuk menghubungkan listrik sampai ke sambungan rumah-rumah warga. Dari sepanjang Jembatan Gondolayu sampai ke Tugu, sambungan listrik ke rumah-rumah membutuhkan travo, di mana keberadaan travo yang berada di atas tanah tidak bisa diletakkan di bawah tanah. Sebab, harus membutuhkan ruangan yang kedap air atau tidak boleh terkena air sama sekali ■

↳ Baca **Baru...** Hal 7

#### KENDALA

Kendala mewujudkan kawasan Tugu Jogja bebas kabel listrik.

- Kebutuhan infrastruktur lahan pendukung.
- Dimensi dan ketinggian 3x3x2 meter persegi.
- Lahan untuk menghubungkan listrik sampai ke sambungan rumah-rumah warga.
- Dari sepanjang Jembatan Gondolayu sampai ke Tugu.
- Sambungan listrik ke rumah-rumah membutuhkan travo.
- Keberadaan travo yang berada di atas tanah tidak bisa diletakkan di bawah tanah.
- Membutuhkan ruangan yang kedap air. Tidak boleh terkena air sama sekali. Semacam bunker supaya benar-benar kedap air dan tidak kena banjir.
- Butuh kabel yang berbeda. Kabel terbuka yang tidak bisa di bawah tanah.





SEMRAWUT: Kabel listrik dan kabel fiber optik yang melintang menghiasi kawasan Tugu Jogja (26/1). Kawasan Tugu yang menjadi bagian sumbu filosofi itu ditargetkan terbebas dari kabel atas akhir tahun ini, terutama hingga radius 100 meter.

FOTO: GUNTUR AGA TRIANA, GRAFIK: HERPI SANTUNRAGAR JOGJA

## Baru Terwujud Jarak 100 Meter

Sambungan dari hal 1

Di sisi lain, dari travo sampai ke rumah-rumah kabelnya berbeda. Dan banyak kabel terbuka yang tidak bisa di bawah tanah. "Kalau itu (kabel-kabel) di bawah, berarti *kan* perlu semacam bunker sebanyak apa supaya benar-benar kedap air agar tidak kena banjir," ujarnya kemarin.

Menurutnya, dimungkinkan pekerjaan *ducting* awal kabel listrik PLN pada 2020 dalam rangka bebas kabel udara, hanya berjarak 100 meter dari Tugu, baik ke arah barat, timur, selatan, dan utara. Melainkan kabel listrik yang tersambung masuk ke rumah masih belum bisa dipastikan. "Sehingga harapan kami kalau 100 meter masih bisa ditarik dari pal-pal yang ada. Kalau kabel FO (fiber optic) tetap harus ke bawah semua," tuturnya.

Adapun tahap pertama penataan pedestrian di Jalan Jenderal Sudirman sudah selesai dilakukan tahun lalu dari simpang empat Gramedia hingga simpang Jembatan Gondolayu. Sedangkan tahap ke dua pada tahun ini, penataan pedestrian dilanjutkan

ke arah barat dari simpang Jembatan Gondolayu hingga kawasan sumbu filosofi Tugu. "*Ducting* jadi satu dengan pedestrian anggarannya menggunakan alokasi danais Rp 27 miliar," terangnya.

Namun, penataan pedestrian tahap kedua ini ada perbedaan konsep. Pedestrian sebelah timur dari Tugu berkonsep *smooth* antara mengikuti konsep dari Kotabaru yaitu bergaya indies. Kemudian sisi pedestrian mendekati kawasan Tugu berkonsep sumbu filosofi Jogja. Sebab, sudah tidak lagi masuk kawasan cagar budaya Kotabaru.

"Tapi kalau ini *kan* (Tugu) sudah masuk kawasan sumbu filosofi. Nanti masih komunikasi dengan provinsi," tambahnya. (wia/laz/fj)

**NYEPETI:** Kabel listrik dan kabel telepon di sekitar kawasan Tugu memang sudah seharusnya masuk dalam jaringan bawah tanah. Agar menjadi lebih rapi dan enak dipandang.



GUNTUR AGA TRIANA, GRAFIK: HERPI SANTUNRAGAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005